

SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN OBAT PADA PT. SAWAH BESAR FARMA

Bellina Ananda¹⁾, Joko Sutrisno²⁾

¹Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur
^{1,2}Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260
 E-mail : bellina.ananda@gmail.com¹⁾, joko.sutrisno@budiluhur.ac.id²⁾

Abstrak

Sistem informasi persediaan obat merupakan sistem yang dibutuhkan dalam pengelolaan proses penyimpanan data dan pembuatan dokumen yang lebih akurat. Sehingga membantu perusahaan PT. SAWAH BESAR FARMA untuk bertukar informasi dan mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. Permasalahan yang dihadapi PT. SAWAH BESAR FARMA selama ini adalah kurang efektif dan efisien informasi mengenai stok obat di cabang, tidak adanya surat pengembalian obat yang rusak ke supplier, tidak akuratnya informasi tentang pengiriman obat antar cabang dan pusat, kurang terperinci laporan pemesanan obat yang mengakibatkan sulit mengetahui obat apa saja yang telah dipesan, tidak adanya pencatatan yang terstruktur dan terintegrasi mengenai obat yang sering dipesan dan permasalahan lainnya. Tindakan yang diambil dalam penyelesaian masalah diatas yaitu dengan menggunakan metode – metode untuk penyelesaian masalah, memanfaatkan alat-alat bantu seperti Unified Modeling Language (UML) dan model data.

Kata kunci: Persediaan, Obat, Persediaan Obat, Stok Obat

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT. SAWAH BESAR FARMA adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi farmasi, konsumen dan produk-produk kesehatan terkemuka di Indonesia. Teknologi Sistem Informasi berkembang cukup pesat dan sangat memungkinkan untuk bisa membantu suatu perusahaan untuk bisa mengolah data perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien melalui teknologi internet. Beberapa permasalahan yang muncul diantaranya pertama, tidak adanya informasi mengenai stok obat di cabang. Kedua, tidak adanya surat pengembalian obat yang rusak. Ketiga, tidak akuratnya informasi tentang pengiriman obat antar cabang dan pusat. Keempat, tidak adanya laporan pemesanan obat yang mengakibatkan sulit untuk mengetahui obat apa saja yang telah dipesan. Kelima, tidak adanya pencatatan yang terstruktur dan terintegrasi mengenai obat yang sering dipesan.

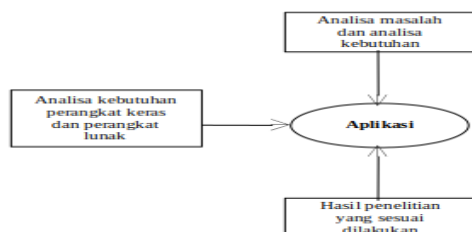
Pola pikir penelitian didapatkan dengan cara menganalisa masalah yang ada pada *society* serta menganalisa kebutuhan apa saja yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah tersebut. Hal itu bertujuan untuk mengetahui masalah apa yang terjadi, apa yang dibutuhkan, bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut dan menganalisa kebutuhan perangkat lunak (*software*) maupun perangkat keras (*hardware*) apa saja yang nantinya dibutuhkan dalam penelitian tersebut.

2.2. Identifikasi Masalah

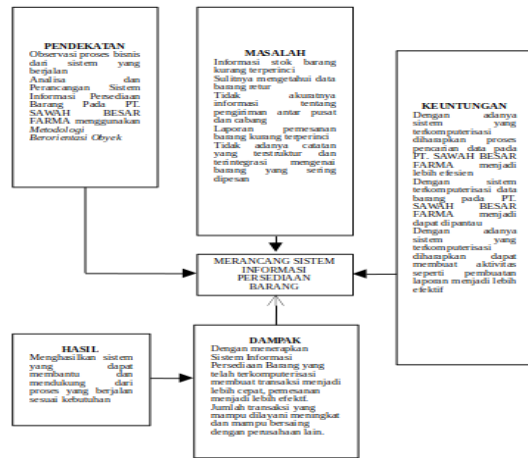
Tahap awal adalah merumuskan yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian. Perumusan masalah dilakukan dengan terlebih dahulu melihat kondisi aktual di lapangan. Setelah masalah dirumuskan langkah selanjutnya adalah menentukan tujuan dari penelitian. Tujuan penelitian ini merupakan sasaran yang nantinya ingin diwujudkan dari penyelesaian permasalahan yang diteliti.

2.3. Kerangka Pemikiran

Beberapa pendekatan untuk mendapatkan solusi pemecahan masalah, berikut adalah kerangka pemikiran untuk memecahkan masalah :



Gambar 1. Pola Pikir



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

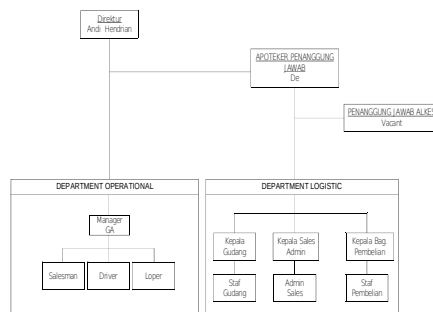
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Sejarah Organisasi

PT. SAWAH BESAR FARMA adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi farmasi, konsumen dan produk-produk kesehatan terkemuka di Indonesia. Bersama dengan mitra bisnisnya memiliki komitmen untuk memenuhi kebutuhan yang unik semua jenis outlet seperti : apotek, rumah sakit, toko obat, toko P&D dan supermarket. Untuk menjalankan bisnisnya perusahaan ini memerlukan aplikasi yang bisa menekan biaya-biaya sehingga perusahaan ini bisa meningkatkan pelayanan kepada konsumen dan menjadikan keuntungan perusahaan meningkat. Visi dan Misi perusahaan ini adalah menjadi mitra bisnis yang terpercaya melalui pelayanan yang cepat dan tepat kepada pelanggan dan pabrik. Serta fokus pada penyebaran area distribusi, sistem manajemen yang efisien, dan mengikuti kemajuan teknologi dengan didukung sumber daya manusia yang handal dan terpercaya.

3.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT. Sawah Besar Farma sebagai berikut :

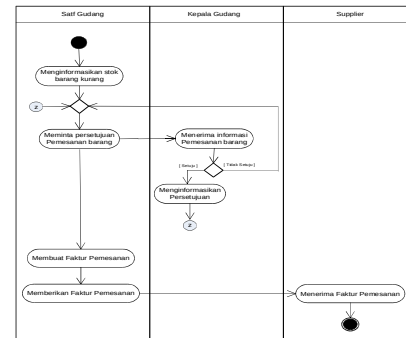


Gambar 3. Struktur Organisasi PT. Sawah Besar Farma

3.3. Proses Bisnis Sistem Berjalan

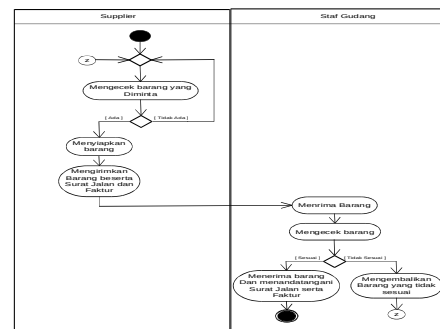
Berikut adalah kegiatan-kegiatan dalam proses persediaan obat yang digambarkan dalam dengan Activity Diagram :

a. Proses Pemesanan Obat



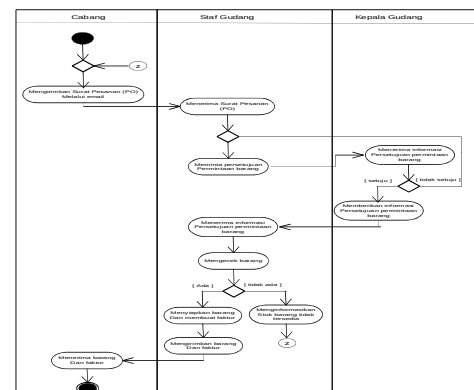
Gambar 4. Activity Proses Pemesanan Obat

b. Proses Penerimaan Obat



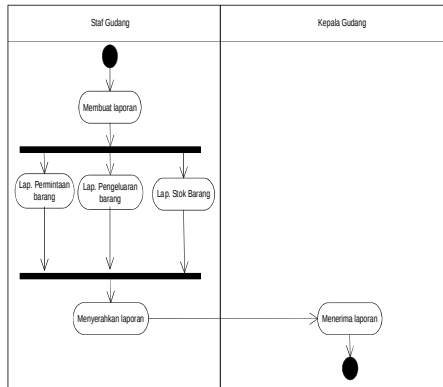
Gambar 5. Activity Proses Penerimaan Obat

c. Proses Permintaan Obat

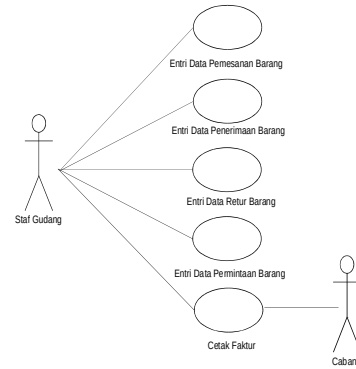


Gambar 6. Activity Proses Permintaan Obat

d. Proses Pembuatan Laporan



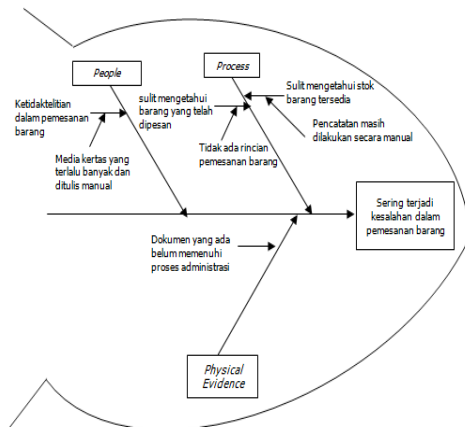
Gambar 7. Activity Proses Pembuatan Laporan



Gambar 10. Use Case Diagram Transaksi

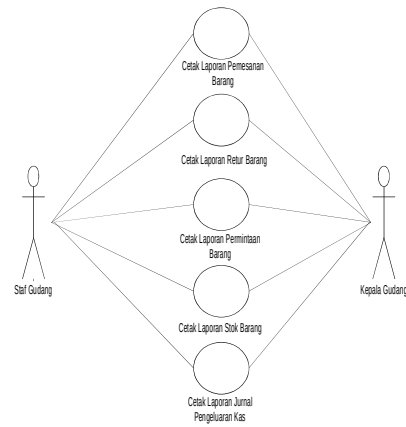
3.4. Analisa Sistem Usulan

a. Fishbone



Gambar 8. Diagram Fishbone

3) Use Case Diagram Laporan

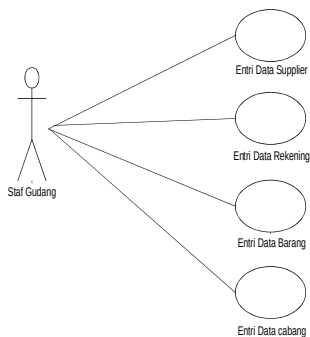


Gambar 11. Use Case Diagram Laporan

b. Use Case Diagram

Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi persediaan barang yang akan dibuat

1) Use Case Diagram Master



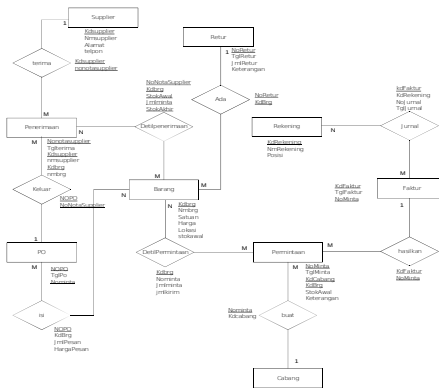
Gambar 9. Use Case Diagram Master

2) Use Case Diagram Transaksi

3.5. Model Data

a. Entity Relationship Diagram

Berikut adalah Entity Relationship Diagram yang dipakai dalam penelitian sistem informasi persediaan obat pada PT. Sawah Besar Farma :



Gambar 12. Entity Relationship Diagram

Gambar 18. Sequence Diagram Data Obat

Dan Penerapan Akutansi Pada PT. Cahaya Mtra Alkes, Manado, Jurnal EMBA, Vol. 2, ISSN 2303-1174.

- [11] Pranggono, Ndaru Mardi & Irawati, Tri & Laksito YS, Wawan, *Sistem Informasi Persediaan Barang Secara Multiuser Pada Apotik Kinasih Bulu Sukoharjo Dengan Metode Rata-rata Bergerak*, Surakarta, Jurnal Ilmiah SINUS, ISSN 1693-1173